

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di SDN 212 Harapan berperan penting dalam menguatkan enam dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila. Melalui kegiatan ini, siswa dibiasakan untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah latihan sehingga menumbuhkan kesadaran spiritual, disiplin dalam hadir tepat waktu, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Nilai akhlak juga tercermin dari sikap sopan santun, saling menghargai, dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Kesadaran menjaga lingkungan pun tampak melalui upaya menjaga kebersihan ruang latihan, sementara kecintaan terhadap budaya lokal ditunjukkan lewat penghargaan pada tari tradisional sebagai bagian dari identitas bangsa.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat semangat berkebinekaan global dengan cara memperkenalkan siswa pada asal-usul tari nusantara, nilai-nilai filosofis di balik setiap gerakan, serta mengajarkan penghargaan terhadap perbedaan kemampuan dan latar belakang teman. Interaksi lintas kelas yang harmonis semakin memperkaya komunikasi antarbudaya, menumbuhkan sikap empati, toleransi, dan keterbukaan terhadap keberagaman. Nilai gotong royong pun tampak jelas dalam kerja sama siswa saat menghafal gerakan, menyiapkan kostum, menjaga kekompakan, hingga membersihkan ruang latihan bersama-sama. Rasa peduli dan semangat berbagi ditunjukkan melalui dukungan, apresiasi, dan pergantian peran dalam setiap kesempatan.

Kegiatan tari juga melatih kemandirian siswa. Mereka mampu mengenali potensi dan minat, serta mengelola tantangan dengan inisiatif berlatih mandiri, mengendalikan emosi, dan menumbuhkan rasa percaya diri ketika tampil. Kemampuan bernalar kritis pun berkembang, terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya tentang makna gerakan, memberikan masukan

kepada teman, serta melakukan refleksi untuk memperbaiki penampilan berikutnya. Tidak kalah penting, kreativitas siswa terasah melalui keberanian mengusulkan variasi gerakan dan kostum, improvisasi saat tampil, serta fleksibilitas dalam mencari solusi atas berbagai kendala teknis.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di SDN 212 Harapan bukan hanya melatih keterampilan seni, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter yang utuh sesuai dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

5.2 Saran

Agar hasil penelitian ini dapat diaplikasikan secara realistis dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, berikut beberapa saran yang bersifat aplikatif:

1. Bagi Sekolah dan Guru

- a. Mempertahankan dan mengembangkan program ekstrakurikuler seni tari tradisional dengan memasukkan unsur eksplorasi kreatif yang lebih luas, sehingga siswa memiliki ruang yang lebih besar untuk berinovasi.
- b. Menyusun panduan khusus penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui seni tari yang mencakup indikator penguatan karakter secara rinci dan terukur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan ekstrakurikuler lain seperti pramuka atau olahraga dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila.

- b. Mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih terstandarisasi untuk menilai perkembangan karakter siswa secara kuantitatif maupun kualitatif.
- c. Melibatkan lebih banyak partisipan dan sekolah dari berbagai daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif dan generalisasi hasil penelitian.